



Jurnal Keislaman

p-ISSN : [2089-7413](#) and e-ISSN : [2722-7804](#)

Published by Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna Surabaya

Jl. Kalirungkut Mejoyo I No. 2, Kec. Rungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur 60293

Email: jurnalkeislaman@staitaruna.ac.id

ANALISIS SISTEM AKUTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PEMBELIAN BAHAN BAKU *WIRE ROAD* PADA PT. INTAN METALINDO

Nia Kurniati

Universitas Bina Sarana Informatika

Email: niakurni1898@gmail.com

Sarlina Sari

Universitas Bina Sarana Informatika

Email: sarlinasari.new@gmail.com

Ajat Sudrajat

Universitas Bina Sarana Informatika

Email: a.sudrajat.aut@bsi.ac.id

Abstract

PT Intan Metalindo is a company engaged in the industrial sector, mild steel construction. In order for production activities to continue running well, an accounting system is needed in purchasing raw materials as a very important part of the company, and of course internal control is needed in the management of a company to ensure the availability of these raw materials. This study aims to determine how the accounting system for the purchase of raw materials and how the internal control in the process of purchasing Wire Road raw materials at PT Intan Metalindo. This research was conducted with qualitative methods and data collection techniques were carried out by observation, interviews and literature study. The results of this study indicate that the accounting system for the purchase of raw materials and internal control in the company PT Intan Metalindo is quite good. namely the existence of a function section and transaction documents related to the purchase of Wire Road raw materials and in the internal control system at PT. Intan Metalindo has been running quite well, namely with the existence of an organizational structure in the separation of functions between sections, as well as the existence of an authorization system that is in accordance with the existing theoretical basis. However, in controlling the inventory of raw materials, there are still problems, namely the difference in the stock of raw materials. In this case, it is necessary to have a regular stock taking every 1 month, so that there is no difference in the stock of available raw materials.

Keywords: *System, Purchase Accounting, Internal Control.*

Abstrak

PT Intan Metalindo merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri yaitu perusahaan konstruksi baja ringan. Agar kegiatan produksi tetap berjalan dengan baik, maka dibutuhkan sistem akuntansi dalam pembelian bahan baku sebagai bagian yang sangat penting dalam perusahaan, dan tentunya diperlukan pengendalian internal dalam manajemen suatu perusahaan untuk memastikan ketersediaan bahan baku tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem akuntansi pembelian bahan baku dan bagaimana pengendalian internal dalam proses pembelian bahan

ANALISIS SISTEM AKUTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PEMBELIAN BAHAN BAKU WIRE ROAD PADA PT. INTAN METALINDO - Nia Kurniati, Sarlina Sari, Ajat Sudrajat

baku *Wire Road* pada PT Intan Metalindo. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan studi pustaka. Dalam hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa sistem akuntansi pembelian bahan baku dan pengendalian internal dalam perusahaan PT Intan Metalindo sudah cukup baik. yaitu dengan adanya bagian fungsi serta dokumen – dokumen transaksi terkait pembelian bahan baku *Wire Road* dan dalam sistem pengendalian internal pada PT. Intan Metalindo sudah cukup berjalan dengan baik, yaitu dengan adanya struktur organisasi dalam pemisahan fungsi antar bagian, serta adanya sistem otorisasi yang sudah sesuai dengan landasan teori yang ada. Namun didalam pengendalian persediaan bahan baku, masih terjadi adanya masalah yaitu selisih stok bahan baku. Dalam hal ini perlu adanya *stock opname* yang rutin setiap 1 bulan sekali, supaya tidak terjadi adanya selisih stok bahan baku yang tersedia. Untuk perusahaan industri seperti PT. Intan Metalindo sangat penting untuk memiliki system akuntansi yang baik dan pengendalian internal yang memadai dalam pembelian dan penegelolaan bahan baku untuk menghindari kurangnya aktivitas produksi yang dapat mengganggu rantai pasok produk jadi dari perusahaan tersebut.

Kata Kunci: Sistem, Akuntansi Pembelian, Pengendalian Internal.

Pendahuluan

Pembelian merupakan salah satu fungsi dasar sebuah perusahaan, karena didalam kegiatan perusahaan tidak mungkin dapat beroperasi dengan baik jika tidak adanya suatu pengelolaan pembelian yang benar dan sesuai dengan prosedur¹. Sistem akuntansi tentunya sangat berguna dan membantu bagi manajemen disuatu perusahaan dalam mendapatkan informasi terkait kegiatan operasional perusahaan. Suatu sistem informasi akuntansi mempunyai peranan yang begitu penting di suatu perusahaan untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan dalam suatu organisasi.

Kegiatan pembelian mencakup berbagai kegiatan lainnya diantaranya yaitu kegiatan pemesanan barang, melakukan permintaan barang dan pemilihan vendor atau *supplier*, penerimaan barang yang dibeli, pengecekan barang dan pencatatatan utang kepada pemasok. Agar menciptakan kegiatan operasional yang baik dan efektif, maka harus adanya juga suatu sistem akuntansi dan pengendalian internal. Kesalahan dalam melakukan pembelian bahan baku tentunya akan sangat berpengaruh terhadap kelancaran produksi di suatu perusahaan. Karena jika tidak adanya perencanaan dan pengendalian pembelian yang baik memungkinkan persediaan bahan baku untuk produksi menjadi terhambat. Perusahaan PT Intan Metalindo merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penyedia dan manufaktur material bahan bangunan dan konstruksi. PT. Intan Metalindo setiap harinya melakukan kegiatan produksi. Hasil produksi atau barang jadi pada PT. Intan Metalindo diantaranya *Wire Mesh, Intan Roofdek, Roof Mesh, Pagar Intan, Intan Steeldek, kolom praktis, Kawat duri, Kawat silet, dan pelu bahan baku Wire Road* yang tidak sedikit. Semakin besar kegiatan operasional perusahaan atau produksi diperusahaan, maka akan semakin besar pula pengadaan barang atau bahan baku tersebut. Untuk mencegah penyimpangan atau kesalahan dalam melakukan kegiatan pembelian berupa bahan baku *Wire Road* pada PT Intan Metalindo

¹ Heri Aryadi and Wahyuni Wahyuni, "Tinjauan Prosedur Pembelian Barang Di Bagian Purchasing Pada PT. Duraconindo Pratama Jakarta," *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 16, no. 02 (2019): 225–36, <https://doi.org/10.36406/jam.v16i02.244>.

maka perlu juga diterapkan suatu pengendalian dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku seperti adanya pemisahan fungsi.

Tujuan pokok adanya sistem akuntansi dan pengendalian internal ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dan memastikan agar kegiatan transaksi atas pembelian bahan baku *Wire Road* berjalan baik. Dalam pengadaan persediaan bahan baku seringkali terjadinya selisih stok persediaan bahan baku di gudang dengan pencatatan. Hal ini terjadi karena bagian gudang yang dalam pengambilan bahan baku *Wire Road* salah atau keliru dalam mengambil jenis ukuran *Wire Road* yang diperlukan untuk produksi, dan terkadang lupa dalam pencatatan bahan baku pada kartu persediaan. Untuk itu, supaya tidak terjadi kesalahan pada bagian pencatatan tersebut perlu adanya sistem akuntansi dan pengendalian yang memadai yang bertujuan untuk mengatur dan mengawasi kegiatan pembelian tersebut.²

Menurut Fedrick dalam bahwa “Sistem beroperasi dan berinteraksi dengan lingkungannya yg tujuannya untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu, suatu sistem menunjukkan tingkah lakunya melalui interaksi diantara komponen-komponen didalam sistem dan diantara lingkungannya”.³

“Akuntansi merupakan suatu proses melakukan identifikasi, pencatatan dan suatu pelaporan data-data atau informasi ekonomi yang mempunyai manfaat yaitu sebagai penilaian dan dalam pengambilan keputusan”.⁴

“Sistem Informasi Akuntansi adalah sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/ komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi-transaksi yang berkaitan erat dengan masalah keuangan menjadi suatu informasi keuangan yang akurat”.⁵

“Sistem akuntansi pembelian digunakan di suatu perusahaan untuk pengadaan barang-barang yang memang dibutuhkan di suatu perusahaan”.⁶ Maka sebuah perusahaan sangat membutuhkan suatu sistem akuntansi pembelian dengan tujuan untuk mengatur kegiatan pembelian persediaan barang dan pengadaan barang agar dapat terkontrol dengan baik.

Pengendalian internal dalam suatu perusahaan dilakukan dengan tujuan yaitu untuk memantau kegiatan operasional dan financial perusahaan, apakah sudah sesuai dan berjalan sesuai dengan prosedur yang ada dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen perusahaan. Suatu pengendalian internal ini juga penting didalam suatu perusahaan, karena

² Benny Marciano et al., “Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan: Sebuah Literatur Review,” *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)* 20, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.22225/we.20.2.2021.130-137>.

³ Esha Sella, “Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Pemahaman Akuntansi, Ketaatan Pada Peraturan Perundangan Dan Pengendalian Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah,” *E-Jra* 09, no. no.10 (2020).

⁴ Rudianto, *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan., Laporan Arus Kas Adalah Alat Pembayaran Yang Dimiliki Perusahaan Dan Siap Digunakan Untuk Investasi Maupun Menjalankan Operasi Perusahaan Setiap Saat Dibutuhkan.*, 2012.

⁵ Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi* (Bandung: Salemba Empat, 2017).

⁶ Mulyadi, *Sistem Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2016).

ANALISIS SISTEM AKUTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PEMBELIAN BAHAN BAKU WIRE ROAD PADA PT. INTAN METALINDO - Nia Kurniati, Sarlina Sari, Ajat Sudrajat

hal ini tentunya menyangkut data-data perusahaan.⁷ Di dalam sistem pengendalian internal ini meliputi prosedur atau yang ditetapkan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta dan data-data milik perusahaan, memeriksa ketepatan data, dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.⁸

“Pengendalian Internal merupakan sistem yang digunakan disuatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan”⁹.

“Sistem pengendalian intern diantaranya meliputi adanya struktur organisasi, metode serta ukuran-ukuran yang dikoordinasikan dan tujuannya yaitu untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen”.¹⁰

“Sistem pengendalian intern merupakan suatu kumpulan yaitu dari pengendalian intern yang terintegrasi, berhubungan dan saling mendukung satu dengan yang lainnya”.¹¹

Dari pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal merupakan sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk melindungi aset dan kekayaan perusahaannya dari segala macam bentuk berupa tindakan penyalahgunaan dan menjamin keakuratan data-data yang berkaitan dengan perusahaan yang berhubungan antara satu dengan yang lainnya.¹²

Metode Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah PT. Intan Metalindo Tangerang. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data tentang pembelian bahan baku *wire road*¹³ pada PT. Intan Metalindo . Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan perusahaan yang akan diteliti.

2. Wawancara (*Interview*)

⁷ PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM, PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN, and (STUDI KASUS PADA KOPERASI DI KECAMATAN PAYANGAN), “Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan,” *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 11, no. 2 (2020).

⁸ Dani Sopian and Wawat Suwartika, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan,” *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)* 11, no. 2 (2019), <https://doi.org/10.37151/jsma.v11i2.5>.

⁹ Ari et al., “PENGENDALIAN INTERN PENJUALAN JASA HOTEL (Studi Kasus Pada Bandung Giri Gahana Golf and Resort)” 6, no. 1 (2020): 1543–52.

¹⁰ Mulyadi, *Sistem Akuntansi*.

¹¹ Rizki Aulia, “Analisis Sistem Pengendalian Intern Pembelian Dan Penjualan Batubara Pada PT. Berkat Banjar Mandiri Kabupaten Banjar,” *JIEB : Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 7, no. 1 (2021): 94–101.

¹² Imam Sujono, Yovita Arie Mangesti, and Slamet Suhartono, “THE SELLER’S LIABILITY DUE HIDDEN DEFECTIVE PRODUCTS IN THE ONLINE SELLING AND BUYING TRANSACTION BASE ON UUPK,” *International Journal of Law Reconstruction* 6, no. 2 (2022): 257–77.

¹³ B. J. Cory, “Electricity Economics and Trading,” in *Electrical Engineer’s Reference Book: Sixteenth Edition*, 2003, <https://doi.org/10.1016/B978-075064637-6/50042-3>.

Metode wawancara ini merupakan salah satu cara dalam mengumpulkan data yaitu dengan mengajukan pertanyaan kepada seorang informan atau seorang ahli yang berwenang dalam mengatasi suatu masalah.

3. Studi Pustaka (*Library Research*)

Metode ini yaitu mengumpulkan data melalui buku teks dan literatur (pustaka), catatan maupun informasi tertulis lainnya yang berhubungan dengan materi laporan tugas akhir.

Hasil dan Pembahasan

1. Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku *Wire Road* Pada PT. Intan Metalindo

Dalam kegiatan produksinya, sudah dipastikan bahwa bahan baku sangatlah mempengaruhi terhadap kelancaran produksi pada PT. Intan Metalindo. Maka dari itu perlu adanya sistem akuntansi pembelian yang baik pula supaya kegiatan produksi tidak terhambat atau tertunda.¹⁴

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku *Wire Road* pada PT. Intan Metalindo adalah sebagai berikut:

1) Fungsi Gudang

Dalam penerimaan bahan baku *Wire Road* yaitu dilakukan oleh bagian gudang, bagian gudang haruslah teliti dan harus mengecek barang *Wire Road* tersebut dengan dilakukan penghitungan ulang berat setiap *Wire Road* yang diterima. Dan jika bahan baku yang diterima sudah sesuai, bagian gudang selanjutnya akan melakukan penginputan penerimaan barang sebagai bukti bahwa barang sudah diterima oleh bagian gudang. Dan bagian gudang disini juga melakukan penginputan pada data stok terima barang. Karena jika tidak melakukan penginputan data pada stok penerimaan barang akan mengakibatkan selisih barang nantinya.

2) Fungsi Pembelian

Fungsi pembelian disini bertugas untuk melakukan hubungan kerja sama dengan *supplier* atau pemasok. Dalam hal ini, bagian pembelian memastikan bahwa ketersediaan bahan baku untuk produksi cukup. Fungsi pembelian bertugas untuk menentukan pemasok dan melakukan penawaran harga yang baik serta memastikan bahwa produk bahan baku tersebut mempunyai kualitas yang bagus. Dan selanjutnya bagian pembelian akan mengeluarkan purchase order sesuai dengan kesepakatan kontrak penawaran harga.

3) Fungsi Penerimaan

Dalam fungsi penerimaan ini bertanggung jawab dalam melakukan pemeriksaan terhadap jenis, mutu dan kuantitas barang yang diterima dari pemasok. Tujuannya yaitu untuk menentukan dapat atau tidaknya barang tersebut diterima oleh perusahaan. Fungsi ini juga bertanggung jawab dalam menerima barang dari pembeli atas transaksi retur penjualan.

4) Fungsi Akuntansi

Bagian akuntansi bertugas untuk melakukan pembayaran dan pencatatan yang berkaitan mengenai transaksi pembelian. Fungsi akuntansi disini bertugas mencatat hutang dan sisa

¹⁴ Xiutian Liang et al., "A Novel Steering-by-Wire System with Road Sense Adaptive Friction Compensation," *Mechanical Systems and Signal Processing* 169 (2022), <https://doi.org/10.1016/j.ymssp.2021.108741>.

ANALISIS SISTEM AKUTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PEMBELIAN BAHAN BAKU WIRE ROAD PADA PT. INTAN METALINDO - Nia Kurniati, Sarlina Sari, Ajat Sudrajat

hutang kepada pemasok, serta melakukan penjumlahan atas transaksi pembelian. Dan fungsi akuntansi disini harus menginformasikan setiap terjadinya pembayaran atas transaksi pembelian bahan baku kepada bagian pembelian.

Jaringan Prosedur yang membentuk sistem akuntansi pembelian pada PT. Intan Metalindo:

1) Prosedur Permintaan Pembelian

Sebelum melakukan pembelian, bagian pembelian terlebih dahulu menerima form permintaan barang. Untuk form permintaan pembelian ini bisa bersumber dari bagian gudang. Bagian gudang melakukan permintaan barang karena stok bahan baku yang tersedia mulai berkurang dan dikhawatirkan akan menghambat kegiatan produksi. Bagian pembelian disini akan menandatangani form permintaan barang tersebut dan akan segera melakukan purchase order sesuai dengan permintaan barang tersebut.

2) Prosedur Permintaan Penawaran Harga

Pada perusahaan PT. Intan Metalindo, bagian pembelian akan meminta atau mengajukan permintaan penawaran harga ke beberapa *supplier*. Fungsinya yaitu sebagai perbandingan harga dan dan mengetahui syarat pembayaran yang berlaku dari pemasok. Adanya penawaran harga tersebut sangat penting, karena dalam hal ini terdapat ketentuan-ketentuan mengenai transaksi pembelian. Sebelum melakukan pembelian bahan baku, pada PT. Intan Metalindo melakukan perjanjian kontrak pembelian dengan *supplier* terkait.

3) Prosedur Order Pembelian

Dalam prosedur pembelian *Wire Road*, bagian pembelian (*purchasing*) akan menghubungi dan mengirimkan purchase order atas pembelian bahan baku *Wire Road* kepada pihak pemasok. Purchase order tersebut ditandatangani oleh atasan (*manager Purchasing*) dan *Purchase order* tersebut dibuat 3 rangkap, rangkap pertama untuk di arsip oleh bagian *purchasing*, rangkap kedua untuk bagian *accounting*, rangkap ketiga untuk bagian penerimaan (gudang), sedangkan untuk pemasok lampiran purchase order hanya dikirimkan via email saja.

4) Prosedur Penerimaan Barang

Dalam penerimaan barang atau bahan baku dilakukan oleh bagian gudang. Sebelumnya sebelum menerima barang, bagian gudang telah menerima SPBM (Surat Perintah Barang Masuk) dari bagian pembelian, fungsi SPBM disini adalah supaya bagian gudang nantinya melakukan persiapan dalam penerimaan barang atau bahan baku *Wire Road* tersebut. Bagian gudang akan menerima dan memeriksa berat bahan baku *Wire Road* yang diterima sudah sesuai dengan surat jalan dari pemasok dan pada saat penerimaan barang, bagian yang menerima barang tersebut harus menandatangani surat jalan. Dalam penerimaan bahan baku tersebut, bagian gudang melakukan penyimpanan atas bahan baku yang sudah diterima dan memastikan kembali barang atau bahan baku tersebut nantinya dibuatkan laporan penerimaan barang atau penginputan dalam data stok terima barang.

5) Prosedur Pencatatan Hutang

Prosedur pencatatan hutang pada PT. Intan Metalindo dilakukan oleh bagian keuangan, dimana bagian keuangan akan memeriksa faktur dari supplier dengan form permintaan uang yang diajukan oleh bagian pembelian. Dalam form permintaan uang tersebut berisi lampiran faktur pembelian, surat jalan, PO, form terima barang. Kemudian transaksi tersebut akan dicatat dalam kartu hutang.

Dokumen yang Digunakan dalam Pembelian Bahan Baku Pada PT. Intan Metalindo

Adapun dokumen-dokumen yang digunakan dalam melakukan pembelian bahan baku Wire Road pada PT. Intan Metalindo yaitu sebagai berikut:

1) Surat Permintaan Pembelian (Form Permintaan Barang)

Dokumen ini dibuat oleh bagian gudang, dimana fungsinya yaitu sebagai permintaan untuk pemesanan barang atau bahan baku. Bagian gudang disini telah melakukan pengecekan bahan baku dan akan mengisi form permintaan barang tersebut, sesuai dengan jenis bahan baku yang dibutuhkan. Form permintaan barang tersebut ditanda tangani oleh bagian terkait dan akan diajukan ke bagian pembelian untuk dilakukan order atas permintaan tersebut.

2) Surat Order Pembelian (*Purchase Order*)

Dokumen ini digunakan untuk melakukan pemesanan barang atau bahan baku kepada pemasok yang bersangkutan. Dalam dokumen ini tertulis detail jenis barang (bahan baku) yang dipesan. Dokumen *purchase order* ini dibuat 3 rangkap, rangkap satu untuk diarsip oleh bagian purchasing, rangkap kedua untuk diberikan ke bagian gudang, dan rangkap ketiga diberikan kepada bagian keuangan. Sedangkan untuk pemasok, dokumen *purchase order* dikirimkan via email.

3) Surat Perintah Barang Masuk (SPBM)

Dalam pembelian bahan baku di PT. Intan Metalindo, dokumen SPBM ini sangat diperlukan. Disini surat perintah barang masuk dibuat oleh bagian pembelian. Fungsinya yaitu untuk memberikan informasi tanggal kedatangan bahan baku *Wire Road* ke bagian gudang. Dengan adanya informasi kedatangan bahan baku tersebut, maka bagian gudang akan mempersiapkan tempat untuk penyimpanan bahan baku tersebut.

4) Laporan Penerimaan Barang (Form Terima Barang)

Dokumen ini dibuat oleh bagian gudang, fungsinya sebagai bukti bahwa barang yang dibeli sudah diterima dan sudah sesuai. Dalam form terima barang ini, bagian gudang menghitung ulang berat bahan baku (*Wire Road*) yang diterima. Form terima barang ini menunjukkan bahwa barang yang sudah dikirim dari *supplier* sudah sesuai dengan pemesanan, baik itu jenisnya dan kuantitas dan kualitasnya.

5) Faktur Pembelian dan Surat Jalan

Dokumen ini digunakan sebagai bukti atas transaksi pembelian. Faktur pembelian merupakan dokumen yang dikirim dari pemasok berdasarkan kegiatan pembelian yang sudah dilakukan yang berisi tagihan yang harus dibayar. Sedangkan surat jalan merupakan dokumen yang berisi rincian barang dan berat *Wire Road* yang sudah diterima.

ANALISIS SISTEM AKUTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PEMBELIAN BAHAN BAKU WIRE ROAD PADA PT. INTAN METALINDO - Nia Kurniati, Sarlina Sari, Ajat Sudrajat

6) *Purchase Invoice*

Dokumen ini dibuat oleh bagian pembelian. Dokumen ini tujuannya untuk memberikan informasi bahwa barang yang dipesan sudah selesai atau sudah diterima dan sesuai dengan purchase order. Adanya dokumen ini juga sebagai bukti atas pembelian bahan baku untuk diproses nantinya oleh bagian keuangan. Dalam dokumen ini berisi rincian faktur yang telah dikirimkan oleh pemasok. Dokumen ini berisi 2 rangkap, untuk rangkap pertama diarsipkan oleh pembelian, dan untuk rangkap kedua yaitu untuk accounting.

7) Form Permintaan Uang

Dokumen ini dipergunakan oleh bagian pembelian untuk melakukan permintaan uang atau pembayaran atas pembelian bahan baku *Wire Road*. Bagian pembelian akan mengajukan form permintaan uang kepada pihak keuangan (finance) untuk melakukan pembayaran atas pembelian tersebut. Form permintaan uang ini dibuat oleh bagian pembelian sebagai perintah untuk melakukan pembayaran.

8) *Memo Refund*

Dokumen ini berupa memo untuk ditujukan kepada *supplier*, dimana dalam dokumen berisi rincian nominal uang yang harus di refund atau dibayarkan kembali kepada PT. Intan Metalindo atas kelebihan pembayaran terkait pembelian bahan baku *Wire Road* tersebut. Adanya dokumen ini karena berat *Wire Road* yang diterima kurang dari kontrak pembelian maka perlu dibuatkan memo refund tersebut supaya *supplier* mentransfer kelebihan uang tersebut.

Catatan Akuntansi yang digunakan pada PT. Intan Metalindo

Catatan akuntansi dalam pembelian bahan baku pada PT. Intan Metalindo adalah sebagai berikut:

1) Nota Keluar

Nota keluar berfungsi sebagai dasar untuk pencatatan akuntansi bahwa perusahaan telah mengeluarkan uang atau kas atas pembelian barang tersebut. Dan pencatatan nota keluar ini diposting oleh bagian keuangan sebagai bukti pembayaran atas hutang dagang.

2) Kartu Hutang

Kartu hutang merupakan catatan rincian hutang kepada pemasok. Dalam catatan kartu hutang ini berisikan semua daftar hutang ke pemasok yang belum lunas atau belum dibayarkan. Satu kartu hutang digunakan untuk satu pemasok. Dan dalam kartu hutang terdiri dari beberapa PO. Kartu hutang di cek dan dicocokkan oleh bagian keuangan setiap ada pembayaran atau transaksi pembelian baru.

3) Kartu Persediaan Bahan Baku

Dalam kartu persediaan, berisi rincian stok barang atau bahan baku yang ada. Kartu persediaan ini berfungsi untuk melihat ketersediaan bahan baku *Wire Road* yang ada. Dalam kartu persediaan ini berisikan rincian barang masuk dan barang keluar. Setiap barang yang masuk dan keluar harus dicatat dalam kartu persediaan tersebut.

Pengendalian Internal Dalam Pembelian Bahan Baku PT. Intan Metalindo

Dan berikut merupakan unsur-unsur pengendalian internal dalam pembelian bahan baku yang ada pada perusahaan PT. Intan Metalindo yaitu:

A. Struktur Organisasi

1) Pemisahan Fungsi Pembelian dengan fungsi Penerimaan.

Dalam melakukan pembelian bahan baku *Wire Road*, fungsi pembelian yaitu melakukan transaksi pembelian dengan pemasok diantaranya melakukan tawar menawar harga dengan pemasok dan mengeluarkan purchase order. Fungsi penerimaan pada perusahaan PT. Intan Metalindo yaitu menerima bahan baku yang dikirim dari pemasok dengan mengecek dan memastikan barang yang dikirim sudah sesuai dan tidak ada kerusakan ataupun kekurangan.

2) Pemisahan Fungsi Pembelian dengan Fungsi Akuntansi.

Pada sistemtika akuntansi pembelian, fungsi akuntansi pada PT. Intan Metalindo yaitu melakukan pembayaran dan pendataan hutang mengenai transaksi pembelian tersebut. Dan fungsi pembelian melakukan kegiatan order pembelian. Sehingga dengan adanya pemisahan fungsi pembelian dengan akuntansi ini, supaya tidak terjadi kesalahan-kesalahan yang nantinya mungkin akan terjadi.

3) Pemisahan fungsi Penerimaan dengan fungsi penyimpanan barang.

Dalam menerima dan mengecek barang dari pemasok itu dilakukan oleh fungsi penerimaan atau bagian gudang penerimaan, sedangkan fungsi penyimpanan barang disini untuk memastikan barang disimpan digudang yang sudah mendapat persetujuan penerimaan dari bagian penerima barang. Tujuan adanya pemisahan ini, untuk memastikan betul bahwa barang yang sudah diterima dalam kondisi baik dan sudah dicatat oleh dalam stok barang yang ada digudang.

4) Transaksi pembelian pada PT. Intan Metalindo dilaksanakan oleh fungsi gudang, fungsi Pembelian, Fungsi penerimaan, dan fungsi akuntansi. Dalam melakukan pembelian bahan baku *Wire Road* pada PT. Intan metalindo dilakukan oleh banyak fungsi. Hal ini berarti, semua transaksi dilakukan dengan adanya kontrol dan pengendalian internal dari masing-masing fungsi terkait.

B. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

1) Surat permintaan pembelian diotorisasi oleh fungsi gudang.

Dalam pengadaan bahan baku pada PT. Intan Metalindo, fungsi gudang akan melakukan permintaan barang yang nantinya akan diajukan untuk fungsi pembelian. dalam melakukan permintaan barang, fungsi gudang mengisi surat permintaan barang atau form permintaan barang tersebut. Dalam form permintaan barang berisikan rincian jenis dan berat bahan baku yang dibutuhkan, dan persetujuan dalam pengajuan barang atau bahan baku tersebut yaitu form permintaan barang sudah ditanda tangani oleh manager pabrik.

2) Surat Order Pembelian diotorisasi oleh bagian fungsi pembelian.

Adanya surat order pembelian, berarti adanya pengadaan bahan baku pada suatu perusahaan tersebut. Dalam pengadaan bahan baku *Wire Road* pada perusahaan PT. Intan metalindo

ANALISIS SISTEM AKUTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PEMBELIAN BAHAN BAKU WIRE ROAD PADA PT. INTAN METALINDO - Nia Kurniati, Sarlina Sari, Ajat Sudrajat

merupakan transaksi pembelian yang nilainya tidak sedikit. Dalam hal ini, surat order pembelian harus diotorisasi oleh bagian fungsi pembelian ataupun pejabat yang lebih tinggi.

3) Laporan Penerimaan Barang diotorisasi oleh Penerimaan Barang.

Dalam penerimaan bahan baku *Wire Road* pada PT. Intan Metalindo sangatlah diperlukan dan dalam penerimaan bahan baku dari pemasok. Karena dalam penerimaan barang, bagian gudang sebaiknya memastikan terlebih dahulu barang yang diterima sesuai dan tidak terjadi selisih berat ataupun kekurangan berat yang diterima tersebut. Dalam penerimaan barang, bagian penerima akan membuat laporan terima barang atau form terima barang yang kemudian ditanda tangani oleh bagian gudang terkait.¹⁵

4) Bukti kas keluar diotorisasi oleh fungsi akuntansi atau pejabat yang lebih tinggi.

5) Pencatatan terjadinya utang didasarkan pada bukti kas keluar yang didukung dengan form permintaan uang, surat order pembelian, surat jalan, dan faktur dari pemasok.

6) Pencatatan ke dalam kartu utang diotorisasi oleh fungsi akuntansi.

C. Praktik Yang Sehat

Unsur pengendalian internal pada pembelian bahan baku PT. Intan Metalindo diantaranya:

1) Dalam surat order pembelian bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi gudang.

2) Setiap dokumen yang diperlukan dalam kegiatan pembelian dibuat rangkap dan rangkapan dokumen tersebut diberikan kepada bagian-bagian terkait sesuai dengan fungsinya.

3) Pada saat barang datang, yang berhak menerima lalu melakukan pemeriksaan atas barang tersebut yaitu hanya bagian gudang karena bagian gudang memang sebagai fungsi penerimaan dan bagian gudang sudah mendapatkan tembusan PO dan SPBM dari bagian pembelian.

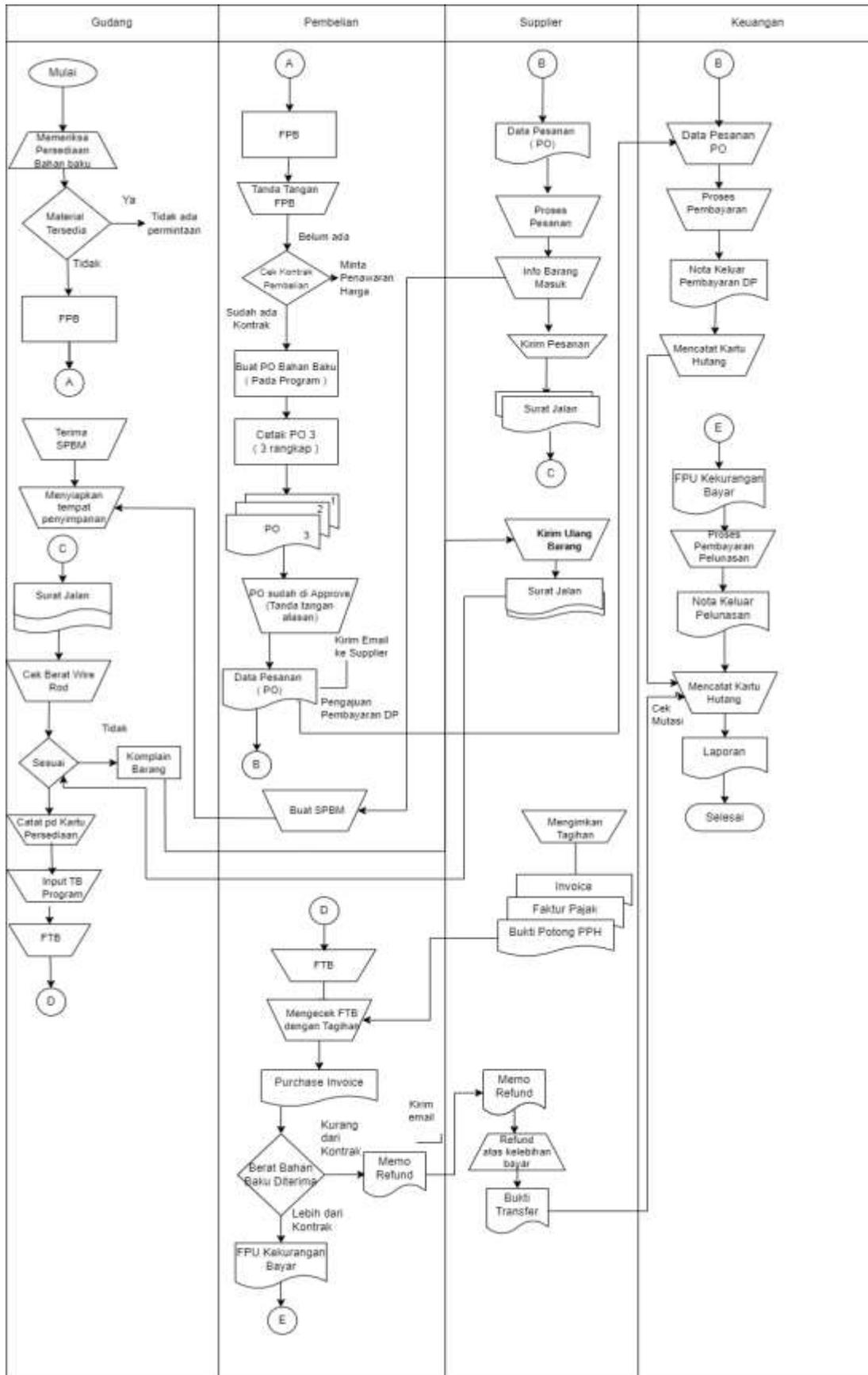
4) Pada bagian gudang yaitu sebagai fungsi penerimaan, harus melakukan pemeriksaan barang yaitu dengan menghitung kembali berat bahan baku *Wire Road* yang diterima dan menyesuaikannya dengan surat jalan dari pemasok.

5) Sebelum melakukan pembayaran, bagian pembelian melakukan pengecekan harga pada faktur pembelian tersebut sebagai lampiran dalam form permintaan uang yang akan diajukan ke bagian keuangan untuk diproses pembayaran.

6) Pembayaran Faktur dilakukan sesuai dengan syarat pada kontrak pembelian sebelumnya.

Activity Diagram Sistem Akuntansi Pembelian dan Pengendalian Internal

¹⁵ M. Ropianto, Okta Veza, and Mc Donald, "SISTEM INFORMASI DASHBOARD MONITORING UNTUK PENGORDERAN BARANG DAN JASA PADA PT ENERGI LISTRIK BATAM," *Jurnal Teknik Ibnu Sina (JT-IBSI)* 3, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.36352/jt-ibsi.v3i1.107>.



ANALISIS SISTEM AKUTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PEMBELIAN BAHAN BAKU WIRE ROAD PADA PT. INTAN METALINDO - Nia Kurniati, Sarlina Sari, Ajat Sudrajat

Kesimpulan

Sistem akuntansi pembelian bahan baku *Wire Road* pada PT. Intan Metalindo dilakukan secara tunai dan kredit dan bagian yang terkait dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku terdiri dari bagian gudang, bagian pembelian dan bagian keuangan serta dengan adanya dokumen pendukung yang sudah lengkap dan sudah sesuai dengan prosedur pembelian. Dan dalam sistem pengendalian internal pembelian bahan baku pada PT. Intan Metalindo sudah cukup berjalan dengan baik, yaitu dengan adanya struktur organisasi dalam pemisahan fungsi antar bagian, serta adanya sistem otorisasi yang sudah sesuai dengan landasan teori yang ada.

Dalam pencatatan pada kartu persediaan sering kali terjadi kesalahan pencatatan terhadap persediaan stok bahan baku, terjadinya kesalahan tersebut menyebabkan selisik pada stok bahan baku. Terjadinya selisih tersebut karena seringkali dalam pemakaian bahan baku tersebut, bagian gudang tidak melakukan pencatatan dalam pengambilan bahan baku. Hal ini mengakibatkan terjadinya selisih dalam jumlah sisa berat bahan baku yang ada di kartu persediaan dengan fisik atau yang ada di gudang.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, sebagai bahan masukan terdapat beberapa saran dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku dan pengendalian internal pada PT. Intan Metalindo, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk masing-masing bagian dalam fungsi tersebut harus melakukan pencatatan dengan baik dan teliti lagi, dengan adanya dokumen yang mendukung dalam kegiatan pembelian tersebut justru memberikan kemudahan dan dengan demikian tidak terjadinya kesalahan-kesalahan yang tidak diinginkan nantinya.
2. Perlu dilakukannya stok *opname* setiap 1 bulan sekali. Hal tersebut dapat mengurangi dan menghindari terjadinya selisih stok sisa persediaan bahan baku (fisik) digudang dengan catatan pada kartu persediaan.

Daftar Pustaka

- Ari, Sugih Sutrisno Putra, Dian Imanina Burhany, and Politeknik Negeri Bandung. "PENGENDALIAN INTERN PENJUALAN JASA HOTEL (Studi Kasus Pada Bandung Giri Gahana Golf and Resort)" 6, no. 1 (2020): 1543–52.
- Aryadi, Heri, and Wahyuni Wahyuni. "Tinjauan Prosedur Pembelian Barang Di Bagian Purchasing Pada PT. Duraconindo Pratama Jakarta." *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 16, no. 02 (2019): 225–36. <https://doi.org/10.36406/jam.v16i02.244>.
- Aulia, Rizki. "Analisis Sistem Pengendalian Intern Pembelian Dan Penjualan Batubara Pada PT. Berkat Banjar Mandiri Kabupaten Banjar." *JIEB : Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 7, no. 1 (2021): 94–101.
- Cory, B. J. "Electricity Economics and Trading." In *Electrical Engineer's Reference Book: Sixteenth Edition*, 2003. <https://doi.org/10.1016/B978-075064637-6/50042-3>.
- Liang, Xiutian, Linfeng Zhao, Qidong Wang, Wuwei Chen, Guang Xia, Jinfang Hu, and

Pengfei Jiang. "A Novel Steering-by-Wire System with Road Sense Adaptive Friction Compensation." *Mechanical Systems and Signal Processing* 169 (2022). <https://doi.org/10.1016/j.ymssp.2021.108741>.

Marciano, Benny, Ardiansyah Syam, Suyanto, and Nurmala Ahmar. "Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan: Sebuah Literatur Review." *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)* 20, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.22225/we.20.2.2021.130-137>.

Mulyadi. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.

Ropianto, M., Okta Veza, and Mc Donald. "SISTEM INFORMASI DASHBOARD MONITORING UNTUK PENGORDERAN BARANG DAN JASA PADA PT ENERGI LISTRIK BATAM." *Jurnal Teknik Ibnu Sina (JT-IBSI)* 3, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.36352/jt-ibsi.v3i1.107>.

Rudianto. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Laporan Arus Kas Adalah Alat Pembayaran Yang Dimiliki Perusahaan Dan Siap Digunakan Untuk Investasi Maupun Menjalankan Operasi Perusahaan Setiap Saat Dibutuhkan.*, 2012.

Sella, Esha. "Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Pemahaman Akuntansi, Ketaatan Pada Peraturan Perundangan Dan Pengendalian Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah." *E-Jra* 09, no. no.10 (2020).

SISTEM, PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN, PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN, and (STUDI KASUS PADA KOPERASI DI KECAMATAN PAYANGAN). "Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan." *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 11, no. 2 (2020).

Sopian, Dani, and Wawat Suwartika. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan." *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)* 11, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.37151/jsma.v11i2.5>.

Sujono, Imam, Yovita Arie Mangesti, and Slamet Suhartono. "THE SELLER'S LIABILITY DUE HIDDEN DEFECTIVE PRODUCTS IN THE ONLINE SELLING AND BUYING TRANSACTION BASE ON UUPK." *International Journal of Law Reconstruction* 6, no. 2 (2022): 257-77.

Susanto, Azhar. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Salemba Empat, 2017.